

Nama : Fajriyatur Rohmah

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

RANCANGAN MASALAH PENELITIAN

Judul Penelitian:

“Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung”

A. Latar Belakang

1. Pada awal 2025 pemerintah Indonesia meluncurkan program makan bergizi gratis skala besar yang menargetkan puluhan juta penerima; program ini mendapat liputan luas (peluncuran Januari 2025) tetapi juga tantangan terkait pencairan anggaran/implementasi.
2. Bukti internasional dan tinjauan sistematis menunjukkan program pemberian makanan di sekolah berkaitan positif dengan kehadiran, status gizi dan dalam beberapa kasus prestasi akademik; namun efeknya bervariasi menurut konteks, kualitas program, pemantauan, dan faktor sosio-ekonomi.
3. Literatur gizi-kognisi menunjukkan bahwa status gizi (termasuk asupan mikronutrien) memengaruhi fungsi kognitif yang berhubungan langsung dengan kapasitas belajar.
4. Di tingkat keluarga, status sosial ekonomi (SES) terbukti memengaruhi prestasi belajar siswa melalui mekanisme: akses sumber belajar, waktu belajar, stres ekonomi, dan dukungan orang tua. Oleh karena itu perlu memasukkan SES sebagai variabel kontrol/prediktor.
5. Konteks lokal (SMAN 15 Bandar Lampung) relevan karena sekolah negeri besar data dan izin mudah diminta untuk memperoleh nilai rapor & survei siswa (lihat website sekolah untuk kontak & legitimasi).

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
2. Adakah pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
3. Adakah hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
4. Adakah pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
5. Adakah pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?

6. Adakah pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
7. Adakah pengaruh tidak langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
8. Adakah pengaruh tidak langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
9. Adakah pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
10. Adakah pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
7. Untuk mengetahui adakah pengaruh tidak langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
8. Untuk mengetahui adakah pengaruh tidak langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
9. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
10. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi khususnya dalam kajian hubungan gizi, ekonomi keluarga, motivasi, dan prestasi belajar.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait efektivitas program sosial pemerintah di bidang pendidikan.

2. Praktis

- Bagi sekolah (SMAN 15 Bandar Lampung): sebagai bahan evaluasi implementasi program makan bergizi gratis dan strategi peningkatan motivasi belajar siswa.
- Bagi guru ekonomi: memberikan pemahaman faktor-faktor non-pedagogis (gizi & ekonomi keluarga) yang memengaruhi prestasi akademik.
- Bagi pemerintah daerah/pendidikan: sebagai masukan dalam optimalisasi program makan bergizi gratis.
- Bagi peneliti: menjadi pengalaman ilmiah dalam mengkaji hubungan multidimensi antara pendidikan dan ekonomi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

- Objek penelitian: siswa SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2025/2026.
- Lokasi: SMA Negeri 15 Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
- Waktu penelitian: semester ganjil tahun akademik 2025/2026.
- Cakupan variabel: Program Makan Bergizi Gratis (X1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2), Motivasi Belajar (Z), Hasil Belajar Ekonomi (Y).

F. Penelitian Relevan

- Rahman, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, M. (2022). Motivasi Belajar sebagai Mediasi antara Dukungan Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi. Tesis. Universitas Negeri Malang.

G. Kerangka Pikir

1. Teori investasi pendidikan: pengeluaran publik/rumah tangga pada input pendidikan (termasuk nutrisi) merupakan investasi yang mempengaruhi output belajar. (Buku teori ekonomi pendidikan)
2. Teori kebutuhan dasar & produktivitas kognitif: pemenuhan gizi dasar meningkatkan kewaspadaan, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. (literatur gizi-kognisi).
3. Teori status sosial ekonomi (SES): SES menentukan akses sumber daya pendidikan, lingkungan belajar rumah, dan ekspektasi akademik yang memengaruhi prestasi.

4. Teori motivasi belajar: motivasi sebagai mediator antara kondisi (fisik & sosial) dan prestasi akademik (self-efficacy, intrinsic/extrinsic motivation).

H. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
2. Terdapat pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
3. Terdapat hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
4. Terdapat pengaruh langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
5. Terdapat pengaruh langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
6. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung?
7. Terdapat pengaruh tidak langsung Program Makan Bergizi Gratis terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
8. Terdapat pengaruh tidak langsung Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
9. Terdapat pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?
10. Terdapat pengaruh secara simultan antara Program Makan Bergizi Gatis, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa di SMAN 15 Bandar Lampung?

I. Definisi Operasional & Indikator

1. Program Makan Bergizi Gratis (X1)
Diukur lewat: ketersediaan program, frekuensi/regularitas, kualitas gizi (menurut standar), kebersihan, kepuasan siswa (skala Likert).
2. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)
Diukur: pendapatan kategori, pekerjaan orangtua, pendidikan orangtua, kepemilikan fasilitas belajar (akses internet, perangkat), persepsi kecukupan.
3. Motivasi Belajar (Z)
Diukur: minat, usaha, self-efficacy, konsistensi belajar (skala Likert).
4. Hasil Belajar Ekonomi (Y)
Diukur: nilai rapor Ekonomi semester terakhir (angka) dan/atau rata-rata nilai ulangan.

J. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, serta metode *survey*.

2. Populasi & Sampel

- Populasi: seluruh siswa SMAN 15 Bandar Lampung (kelas X–XII).
- Sampel: rekomendasi minimal $n = 70-100$ untuk analisis regresi & mediasi yang andal;

3. Teknik Pengambilan Sampel

- Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah *non probability* sampling dengan menggunakan sampling jenuh.

4. Variabel Penelitian

- Variabel Exogenous (X)
X1: Program Makan Bergizi Gratis
X2: Status Sosial Ekonomi Keluarga
- Variabel Intervening (Y): Hasil Belajar Ekonomi
- Variabel Endogenous (Z): Motivasi Belajar

5. Teknik pengumpulan data

- Observasi
- Angket (Kuesioner): Kuesioner terstruktur untuk X1, X2 (persepsi), Z (motivasi). Gunakan Likert 1–5; sertakan identitas demografis.
- Dokumen sekolah: data Y = nilai rapor/uji
- Wawancara singkat / FGDs (opsional) dengan guru BK/koordinator konsumsi untuk validasi kualitas implementasi program.